

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pleret Bantul, tepatnya berada di Jl. Imogiri Timur. Puskesmas Pleret merupakan satu dari 27 Puskesmas di Kabupaten Bantul. Puskesmas Pleret mempunyai wilayah kerja di seluruh wilayah Kecamatan Pleret yang terdiri dari 5 (lima) Desa, yaitu Desa Wonokromo, Desa Pleret, Desa Segoroyoso, Desa Bawuran dan Desa Wonolelo. Kecamatan Pleret mempunyai batas wilayah yaitu Utara Kecamatan Banguntapan, Timur Kecamatan Piyungan dan Kecamatan Dlingo, Selatan Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Jetis, Barat Kecamatan Sewon.

Puskesmas Pleret Bantul memiliki beberapa fasilitas yang terdiri dari gedung rawat jalan, gedung rawat inap, puskesmas keliling dan transportasi serta menyediakan pelayanan pengobatan umum, pelayanan rawat inap, pelayanan persalinan, pelayanan gigi, konsultasi, pelayanan fisioterapi, laboratorium, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pelayanan KB.

Pelayanan kesehatan ibu dan anak serta KB meliputi pemeriksaan ibu hamil *Ante Natal Care* (ANC), persalinan dan *post partum*, imunisasi, konseling gizi KIA, pemeriksaan calon pengantin, pelayanan KB, serta pemberian tablet Fe kepada ibu hamil selama kehamilan berlangsung.

## 2. Analisis Univariat

### a. Karakteristik Responden

1. Karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karakteristik responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan Di Puskesmas Pleret Kabupaten Bantul**

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur		
	< 20 Tahun	16	50.0
	20-35 Tahun	13	40.6
	> 35 Tahun	3	9.4
Total		32	100
2	Pendidikan		
	SD	2	6.3
	SMP	8	25.0
	SMA	17	53.1
	PT	5	15.6
Total		32	100
3	Pekerjaan		
	Petani	8	25.0
	Swasta	16	50.0
	PNS	2	6.3
	Buruh	6	18.8
Total		32	100

Sumber : Data Primer, (2015).

Tabel diatas menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah antara 20 - 35 tahun yaitu 16 responden atau 50,0%. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 17 responden atau 53,1%. Sebagian besar pekerjaan responden adalah swasta yaitu sebanyak 16 responden atau 50,0%.

2. Gambaran Peran Suami dalam Memberikan Dukungan Moral Persiapan Persalinan di Puskesmas Pleret Bantul

- a. Gambaran peran suami dalam memberikan dukungan moral persiapan persalinan di Puskesmas Pleret Bantul

**Tabel 4.2 Gambaran Dukungan Moral Suami Tentang Taksiran Tanggal Kelahiran**

No.	Dukungan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	28	87,5
2	Cukup	0	0
3	Kurang	4	12,5
	Total	32	100

Sumber : Data Primer, (2015).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa peran suami dalam memberikan dukungan moral tentang tanggal taksiran kelahiran di Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar adalah baik yaitu 28 responden atau 87,5%.

**Tabel 4.3 Gambaran Dukungan Moral Suami Mendampingi Istri Pada Saat Periksa Kehamilan**

No.	Dukungan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	16	50,0
2	Cukup	13	40,6
3	Kurang	3	9,4
	Total	32	100

Sumber : Data Primer, (2015).

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa peran suami dalam memberikan dukungan moral mendampingi istri saat pemeriksaan kehamilan (ANC) di Puskesmas Pleret Bantul kurang baik yaitu sebanyak 16 responden atau 50,0%.

**Tabel 4.4 Gambaran Dukungan Moral Suami Mendampingi Istri Pada Saat Proses Persalinan**

No.	Dukungan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	26	81,3
2	Cukup	0	0
3	Kurang	6	18,8
	Total	32	100

Sumber : Datar Primer, (2015).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa peran suami dalam memberikan dukungan moral mendampingi istri saat proses persalinan di Puskesmas Pleret Bantul baik yaitu sebanyak 26 responden atau 81,3%.

**Tabel 4.5 Gambaran peran suami dalam memberikan dukungan moral persiapan persalinan di Puskesmas Pleret Bantul Tahun 2015**

No	Dukungan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	19	59.4
2	Cukup	11	34.4
3	Kurang	2	6.3
	Total	32	100

Sumber : Data Primer, (2015).

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa peran suami dalam memberikan dukungan moral persiapan persalinan di Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar adalah cukup baik yaitu 19 responden atau 59,4%.

## **B. Pembahasan**

### **1. Karakteristik Responden**

#### **a. Umur**

Berdasarkan hasil penelitian analisis dapat diketahui untuk karakteristik responden sebagian besar berumur <20 tahun sebanyak 16 responden (50,0%). Menurut Mubarak (2011) dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan secara aspek fisik dan psikologi (mental). Pada aspek tersebut taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

#### **b. Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis dapat diketahui untuk karakteristik responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 17 responden (53,1%). Menurut Mubarak (2011) pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan seseorang terhadap penerimaan, informasi, dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

#### **c. Pekerjaan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis dapat diketahui untuk karakteristik responden sebagian besar pekerjaan responden adalah swasta sebanyak 16 responden (50,0%). Menurut Hartanto (2010) Pekerjaan adalah sesuatu yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dan kehidupan

keluarganya. Pekerjaan merupakan ukuran kemampuan ekonomi. Kemampuan ekonomi dapat menentukan peran suami dalam mempersiapkan biaya persalinan, dengan penghasilan menengah kebawah akan mempengaruhi pemilihan tempat persalinan yang lebih terjangkau.

## **2. Peran Suami dalam Memberikan Dukungan Moral tentang Taksiran Tanggal Kelahiran.**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa peran suami dalam memberikan dukungan moral tentang tanggal taksiran kelahiran di Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar baik yaitu sebanyak 28 responden atau (87,5%). Dukungan dan peran serta pria dalam masa kehamilan terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dan dapat mengurangi kecemasan pada saat menghadapi proses persalinan bahkan juga dapat memproduksi ASI (Ningsih, 2005). Hal ini seperti yang dialami oleh ibu hamil yang dalam menghadapi proses persalinan karena dengan adanya peran serta aktif dari suami, ibu hamil tersebut dapat percaya diri pada saat persalinan tiba.

## **3. Peran Suami dalam Memberikan Dukungan Moral Mendampingi Istri Saat Periksa Kehamilan.**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa peran suami dalam memberikan dukungan moral mendampingi istri saat periksa kehamilan di Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar baik yaitu 16 responden atau (50.0%).

Peran suami sangat diperlukan selama proses kehamilan. Seorang suami sebaiknya mendampingi sang istri untuk memeriksakan kehamilan istrinya sehingga suami juga dapat mengetahui perkembangannya. Selain itu,

suami pun bisa lebih memahami keadaan emosi istri (Umami dan Puspitasari, 2007). Dengan menemani istri pada saat pemeriksaan kehamilan suami akan lebih banyak mendapatkan informasi sehingga lebih siap menghadapi kehamilan dan persalinan istrinya. Selain itu juga lebih merasa aman, nyaman dan lebih percaya diri (Prianggoro, 2008).

#### **4. Peran Suami dalam Memberikan Dukungan Moral Mendampingi Proses Persalinan.**

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa peran suami dalam memberikan dukungan moral mendampingi proses persalinan di Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar baik yaitu 26 responden atau (81,3%). Kondisi menjelang persalinan merupakan saat yang paling menegangkan dan melelahkan bagi seorang ibu hamil. Pada situasi demikian keberadaan suami di sisi sang istri sangat membantu perasaan sang istri menjadi lebih terkontrol. Wanita yang memperoleh dukungan emosional akan mengalami waktu persalinan yang lebih pendek, intervensi medis yang lebih sedikit dan menghasilkan persalinan yang baik. Dukungan yang membawa dampak positif adalah dukungan yang bersifat fisik dan emosional. Dukungan tersebut meliputi beberapa aspek perawatan seperti menggosok-gosok punggung ibu atau memegang tangannya, mempertahankan kontak mata dan meyakinkan ibu berada dalam persalinan tidak akan ditinggalkan. Ibu yang didampingi persalinannya oleh suami akan merasa lebih nyaman, aman, semangat, dukungan emosional dan dapat membuat ibu lebih percaya diri (Rohani dkk, 2011). Menurut penelitian Anggraeni (2014) menunjukkan adanya hubungan

dukungan suami dengan tingkat nyeri pada proses persalinan. Selain itu juga dampak positif dari pendampingan persalinan oleh suami adalah mengurangi rasa sakit, persalinan yang di akhiri oleh Vacum Ekstraksi dan Forceps menurun, pembedahan cesar semakin menurun, skor APGAR <7 menurun, waktu persalinan lebih pendek dan kepuasan ibu semakin meningkat dalam pengalaman melahirkan (Musbikin, (2006).

#### **5. Peran Suami dalam Memberikan Dukungan Moral**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa peran suami dalam memberikan dukungan moral persiapan persalinan ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar adalah baik yaitu 19 responden atau 59,4%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dukungan suami kepada istri yang menghadapi persalinan sebagian besar yaitu suami ikut menentukan tempat persalinan istri. Mereka yang tidak ikut menentukan tempat persalinan istri, mempunyai alasan bahwa keputusan menentukan tempat persalinan diserahkan sepenuhnya kepada istri. Penting untuk mengikut sertakan suami saat ibu membutuhkan perhatian dan dukungan. Persalinan dapat menimbulkan rasa khawatir pada ibu berikan rasa aman, semangat dan tentramkan selama proses persalinan berlangsung. Dukungan tersebut dapat mengurangi ketegangan , membantu kelancaran proses persalinan dan kenyamanan proses kelahiran bayi.

Suami yang hadir disamping istri akan mempunyai makna yang khusus. Istri akan jadi percaya diri dalam menghadapi persalinan. Suami yang

hadir di samping istri mempunyai makna yang khusus (Muhariadi, Nugroho, 2007).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian seperti :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang dukungan moral sehingga kurang mewakili dari peran suami secara khusus dalam persiapan persalinan.
2. Kurangnya dukungan dan kerjasama dari Petugas kesehatan yang berjaga.
3. Sebagian responden tidak ikut masuk keruang ANC sehingga pengisian kuesioner dilakukan di ruang tunggu pasien.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES  
YOGYAKARTA